

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PEDULI COVID 19)**



**PENGADAAN DAN PENYERAHAN HAND SANITIZER DAN
ALAT PELINDUNG DIRI (APD) KE PUSKESMAS SEBERANG
PADANG**

OLEH :

Dian Ayu Juwita, MFarm, Apt. (Ketua)

Dr. Friardi, Apt

Lili Fitriani, MPharmSc, Apt

Uswatul Hasanah, M.Si, Apt

Adhitya Jessica, M.Si, Apt

Lailaturrahmi, M.Farm, Apt

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

Lembar Pengesahan

Judul : Pengadaan dan Penyerahan Hand Sanitizer dan Alat Pelindung Diri (APD) Ke Puskesmas Seberang Padang, Padang

1. Ketua Pengabdian

- b. Nama Lengkap : Dian Ayu Juwita, M.Farm, Apt
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. NIP. / Golongan : 198510172010122005 / III.d
- e. Strata / Jabfung : S-2 / Lektor
- f. Jabatan Struktural : Sekretaris Ketua Prodi Profesi Apoteker
- g. Fakultas : Farmasi Universitas Andalas
- h. Bidang Ilmu : Kesehatan
- i. Alamat Kantor : Fakultas Farmasi Universitas Andalas
Telp : (0751)71682
- i. Alamat Rumah : Jln. Jondul Rawang
Telp / Hp : 081363001618

2. Lokasi :

3. Jangka Waktu Pengabdian : 5 minggu

4. Pembiayaan : DIPA Fakultas Farmasi Unand

5. Besar Biaya : Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah)

Padang, 21 April 2020

Mengetahui,
Ketua Prodi Sarjana Farmasi (S1)

Ketua Pengabdian,

(Lili Fitriani, M.PharmSc, Apt.)
NIP 198507172009122003

(Dian Ayu Juwita, M.Farm, Apt.)
NIP 198601092010122005

Menyetujui,
Dekan Fakultas Farmasi Unand

(Prof. Dr. Fatma Sri Wahyuni, S.Si. Apt.)
NIP 19740413200604200

A. ANALISA SITUASI

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru.

World Health Organization memberi nama virus baru tersebut *Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Coronavirus disease 2019 (COVID-19) (WHO, 2020). Pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia-manusia. Jumlah kasus terus bertambah seiring dengan waktu. Selain itu, terdapat kasus 15 petugas medis terinfeksi oleh salah satu pasien. Salah satu pasien tersebut dicurigai kasus “super spreader”. (Channel News Asia, 2020). Akhirnya dikonfirmasi bahwa transmisi pneumonia ini dapat menular dari manusia ke manusia (Relman, 2020). Sampai saat ini virus ini dengan cepat menyebar masih misterius dan penelitian masih terus berlanjut.

Saat ini ada sebanyak 65 negara terinfeksi virus corona. Menurut data WHO per tanggal 2 Maret 2020 jumlah penderita 90.308 terinfeksi Covid-19. Di Indonesia pun sampai saat ini terinfeksi 2 orang. Angka kematian mencapai 3.087 atau 2.3% dengan angka kesembuhan 45.726 orang. Terbukti pasien konfirmasi Covid-19 di Indonesia berawal dari suatu acara di Jakarta dimana penderita kontak dengan seorang warga negara asing (WNA) asal Jepang yang tinggal di Malaysia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluhkan demam, batuk dan sesak napas (WHO, 2020).

Berdasarkan data sampai dengan 2 Maret 2020, angka mortalitas di seluruh dunia 2,3% sedangkan khusus di kota Wuhan adalah 4,9%, dan di provinsi Hubei 3,1%. Angka ini di provinsi lain di Tiongkok adalah 0,16%.^{8,9} Berdasarkan penelitian terhadap 41 pasien pertama di Wuhan terdapat 6 orang meninggal (5 orang pasien di ICU dan 1 orang pasien non-ICU) (Huang, et.al., 2020). Kasus kematian banyak pada orang tua dan dengan penyakit penyerta. Kasus kematian pertama pasien lelaki usia 61 tahun dengan penyakit penyerta tumor intraabdomen dan kelainan di liver (The Straits Time, 2020).

Diantara kasus tersebut, sudah ada petugas kesehatan yang dilaporkan terinfeksi. Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat.

Untuk itu Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi perlu mensikapi kejadian ini, dan mengangkat suatu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, berupa

Pengadaan dan Penyerahan Hand Sanitizer dan Alat Pelindung Diri (APD) ke Puskesmas Seberang Padang.

B. MASALAH

Tenaga medis dan para medis merupakan garda terdepan dalam penanganan Covid 19 dan resiko terpapar dengan virus tersebut sangat besar. Untuk mencegah pemaparan virus tersebut diperlukan antiseptic berupa Hand Sanitizer dan alat pelindung diri (APD). Pada saat ini keberadaan hand sanitizer dan APD sangat langka di pasaran.

C. PENYELESAIAN MASALAH

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan pengadaan :

1. Alat Pelindung Diri (APD) yang dapat dipakai ulang.
2. Hand Sanitizer
3. Motivasi terhadap tenaga medis dan paramedis dalam penanganan Covid 19.

D. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Pembuatan Hand Sanitizer.
2. Mengadakan APD yang dapat dipakai berulang.
3. Menyerahkan Hand Sanitizer dan APD kepada tenaga Medis dan Paramedis di Puskesmas Seberang Padang.
4. Memberikan motivasi pada tenaga medis dan para medis.

E. LUARAN PENGABDIAN

Luaran dari kegiatan ini adalah :

1. Terbantunya Puskesmas Seberang Padang terhadap pengadaan Hand Sanitizer dan APD.
2. Munculnya semangat baru bagi tenaga medis dan paramedis dalam menangani pasien yang terpapar dengan Covid 19.

F. METODE PENGABDIAN

Metode Pengabdian yang dilakukan adalah :

1. Pembuatan Hand Sanitizer.
2. Pengadaan APD yang dapat di pakai berulang.
3. Menjelaskan SOP Sterilisasi APD

G. PELAKSANAAN PENGABDIAN

1. Pembuatan Hand Sanitizer (HS)

Pembuatan hand sanitizer dilakukan di Laboratorium Penelitian Fakultas Farmasi Universitas Andalas pada tanggal 20 April 2020. Pembuatan HS ini dipimpin langsung oleh Prof. Dr. Dachriyanus, Apt sebagai Kepala Laboratorium Penelitian Fakultas Farmasi Universitas Andalas. Yang terlibat dalam pengerjaan ini adalah analis laboratorium sebanyak 3 orang dan mahasiswa yang sedang melakukan penelitian di laboratorium tersebut. HS dibuat sebanyak 30 liter dengan rincian 20 liter diserahkan ke rumah sakit dan 10 liter diserahkan ke puskesmas.



2. Pemesanan Alat Pelindung Diri (APD)

Alat pelindung diri yang sangat dibutuhkan oleh tenaga medis dalam melaksanakan pelayanan kesehatan di rumah sakit dan puskesmas. Pada saat ini APD tersebut sangat langka dan harganya sangat mahal. Untuk itu maka dalam pengadaan APD dilakukan pemesanan ke Jakarta. APD yang dipesan tersebut adalah APD yang bisa dicuci dan disterilkan kembali.

3. Penyerahan APD dan HS

Penyerahan HS dan APD ke Puskesmas Padang Pasir dilakukan oleh Dian Ayu Juwita, M.Farm, Apt. Penyerahan dilakukan pada hari Selasa tanggal 21 April 2020 jam 10.00. Penyerahan tersebut berjalan sukses dan lancar.



H. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berbasis prodi telah berjalan dengan baik. Kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Pembuatan Hand Sanitizer
2. Pemesanan Alat Pelindungan Diri (APD)
3. Penyerahan HS dan APD pada Puskesmas Padang Pasir Kota Padang.
4. Penyerahan APD dan HS ke RSUP M. Djamil Padang

K. BIODATA TIM PENGABDIAN

Ketua

- a. Nama Lengkap : Dian Ayu Juwita, M.Farm, Apt.
- b. NIP. : 198601092010122005
- c. Golongan / Pangkat : III d / Penata
- d. Jabatan : Lektor
- e. Unit Kerja : Fakultas Farmasi Universitas Andalas

Anggota 1

- a. Nama Lengkap : Dr. Friardi, Apt
- b.NIP : 198002262015041001
- c. Golongan / Pangkat : III c/ Penata
- a. Jabatan : Lektor
- b. Unit Kerja : Fakultas Farmasi Universitas Andalas

Anggota 2

- a. Nama Lengkap : Lili Fitriani, MPharmSc, Apt
- b.NIP : 198507172009122003
- c. Golongan / Pangkat : III c/ Penata
- c. Jabatan : Lektor Kepala
- d. Unit Kerja : Fakultas Farmasi Universitas Andalas

Anggota 3

- a. Nama Lengkap : Uswatul Hasanah, M.Si, Apt
- b.NIP : 198909092019032020
- c. Golongan / Pangkat : III b / Penata Tk I
- a. Jabatan : ---
- b. Unit Kerja : Fakultas Farmasi Universitas Andalas

Anggota 4

- a. Nama Lengkap : Adhitya Jessica, M.Si, Apt
- b. NIP : 199003042019032014
- c. Golongan / Pangkat : III b / Penata Tk I
- e. Jabatan : ---
- f. Unit Kerja : Fakultas Farmasi Universitas Andalas

Anggota 5

- a. Nama Lengkap : Lailaturrahmi, M.Farm, Apt
- b.NIP : 199409262019032023
- c. Golongan / Pangkat : III b / Penata Tk I
- a. Jabatan : ---
- b. Unit Kerja : Fakultas Farmasi Universitas Andalas

